

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini mengenai pembelajaran berbicara dalam diskusi dengan menggunakan model *STAD (Student Team Achievement Division)* dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas (*classrom action research*). Peneliti ini berusaha mengkaji dan merefleksi suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk menemukan solusi permasalahan proses belajar mengajar, diantaranya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, inovasi proses belajar mengajar, dan mengembangkan keahlian dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran ini tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan siswa, materi, sumber belajar yang digunakan sehingga dalam penelitian ini yang diteliti adalah proses dan hasil belajar siswa.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas dalam arti luas. Suharsimi Arikunto (2006 : 2) memandang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai bentuk penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga penelitian harus berhubungan dengan upaya guru dalam bentuk proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bukan hanya bertujuan untuk mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan yang dihadapi, tetapi yang lebih penting memberikan

pemecahan berupa tindakan untuk mengatasi berbagai masalah yang ada di kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam proses pembelajaran dan upaya meningkatkan proses serta hasil belajar. Tujuan utama dari penelitian tindakan adalah mengubah situasi awal suatu kelompok, organisasi, sekolah atau masyarakat yang kondisinya memiliki berbagai permasalahan, ke arah keadaan yang lebih baik. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi, efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Menumbuh kembangkan kebiasaan meneliti bagi para guru agar lebih proaktif dalam mencari pemecahan masalah pembelajaran. Manfaat penelitian tindakan adalah memperbaiki layanan maupun kinerja dari suatu lembaga. Mengembangkan rencana tindakan, yang bersifat meningkatkan apa yang telah dilakukan selama ini.

Mewujudkan penelitian yang mempunyai manfaat ganda, baik bagi peneliti maupun subyek yang diteliti. Mengembangkan budaya meneliti, atau mencari solusi atas suatu permasalahan melalui proses berpikir ilmiah. Penelitian Tindakan kelas didasarkan pada masalah keseharian yang dirasakan dan dihadapi baik oleh peneliti/guru maupun pihak atau subjek yang diteliti. Upaya pemecahan atau perbaikannya dilakukan bersama-sama antara komponen secara kolaboratif dan partisipatif. Perbaikan yang dilakukan bukan sekedar kegiatan yang rutin, namun merupakan kegiatan atau tindakan yang baru.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Putra Bahari yang beralamat di Jalan Cibogo Indah Desa Cangkuang Kulon Kec. Dayeuhkolot, Kab. Bandung.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Putra Bahari tepat pada siswa kelas XI-A yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 25 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan berbicara dalam diskusi siswa.

3.4 Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan subjek penelitiannya siswa-siswa kelas XI-A semester 2 tahun ajaran 2011-2012. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebanyak 31 orang yang terdiri atas 25 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Adapun karakteristik siswa kelas XI ini secara umum bersifat penurut dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, walaupun pembelajaran masih menggunakan metode yang tradisional. Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan potensi ini dengan menerapkan gaya belajar yang lebih menarik melalui penggunaan model *STAD* untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam diskusi siswa.

3.5 Prosedur dan Desain Penelitian

3.5.1 Prosedur Penelitian

Menurut prosedur Penelitian Tindakan Kelas, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Kurt Lewin dalam Depdikbud (1999 : 21). Prosedur penelitian pada penelitian tindakan kelas ini terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Jumlah siklus dalam penelitian dilakukan dalam dua siklus.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ditetapkan rancangan penelitian berdasarkan identifikasi masalah selanjutnya menganalisis masalah yang ditentukan. Rancangan penelitian dilakukan pada setiap awal siklus oleh peneliti. Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksana pembelajaran yang akan dilaksanakan, membuat pedoman observer dan jurnal siswa, serta tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran dan pengamat.

2) Tindakan

Tahap tindakan merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan proses pembelajaran berbicara yang menggunakan model yang direncanakan dalam pembelajaran.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses penelitian tindakan dilaksanakan mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengamatan ini diharapkan dapat mengenali dan merekam dengan lengkap gejala-gejala yang direncanakan dan tidak direncanakan, yang bersifat mendukung maupun menghambat efektivitas tindakan sehingga modifikasi rancangan tindakan dapat dilakukan secepatnya. Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan.

4) Refleksi

Merefleksi adalah proses berfikir untuk melihat kembali aktivitas yang sudah dilakukan untuk mencari solusinya berdasarkan hasil observasi dan temuan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kajian ini, disusun rancangan baru untuk diterapkan pada proses pembelajaran berikutnya di kelas.

Berikut ini adalah rincian penelitian dalam setiap siklusnya.

Siklus I

A. Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah. Berawal dari masalah pembelajaran sehari-hari yang implementasi dan inovasi dalam metode pembelajaran bahasa Indonesia di SMK Putra Bahari bahwa nilai keterampilan berbicara dalam diskusi pada semester-semester yang lalu, rata-rata masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), untuk itu peneliti

menerapkan alternatif pemecahan pembelajaran dengan menggunakan model *STAD*.

- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar dengan menyesuaikan pada silabus SMK di kelas XI semester 2.
- 3) Menetapkan standar kompetensi yaitu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana, dan kompetensi dasar adalah berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja. Selanjutlah melihat rencana pelaksanaan pembelajaran yang ada.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus

Nama Sekolah	: SMK PUTRA BAHARI DAYEUEHKOLOT
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / 2
Pertemuan Ke-	: 13
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana
Kompetensi Dasar	: Berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja
I. Tujuan Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> • Memahami kiat pengenalan perintah lisan, seperti intonasi dan tekanan • Memahami kiat perumusan perintah atau rencana tindak lanjut dalam bentuk kerangka, atau bagan
II. Materi Pembelajaran	: <ul style="list-style-type: none"> • Teknik atau cara menyampaikan gagasan yng relevan

- Ungkapan yang mendukung gagasan
- Teknik atau cara menyampaikan gagasan yang berbeda atau menyanggah pendapat orang lain
- Konsep dan teknik berargumentasi
- Konsep dan teknik menyampaikan simpulan

III. Indikator dan Kompetensi Siswa

No.	Indikator pencapaian hasil belajar dan kompetensi siswa	Kompetensi
	<p>Setelah mengikuti KBM, siswa diharapkan dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan gagasan yang tepat dengan topik diskusi • Menyanggah pendapat tanpa menimbulkan konflik dalam suatu forum diskusi dengan santun dan ekspresif • Menyampaikan argumentasi terhadap topik diskusi yang dibicarakan • Menghargai mitra bicara yang menyampaikan argumen terhadap topik diskusi • Menyusun simpulan berdasarkan fakta, data, dan opini dengan tepat 	

IV. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Life Skill
A.	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkondisian kelas: berdoa, pengabsenan, apersepsi. - Penyampaian informasi materi yang akan dibahas. - Melaksanakan tes awal. <p>Inti:</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi dengan baik dan benar

B.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak topik pembicaraan dari membaca teks. - Mendaftarkan pokok-pokok permasalahan dari bahan yang disimak/dibacanya. - Menyampaikan pertanyaan sesuai dengan pokok permasalahan yang dihadapi secara tertulis. - Menyampaikan pertanyaan yang memerlukan jawaban ya atau tidak secara tertulis. - Menyampaikan pertanyaan retorik (tidak memerlukan jawaban) secara tertulis. - Menyampaikan pertanyaan secara tertulis dengan tujuan selain bertanya, seperti memohon, meminta, menyuruh, mengajak, merayu, menyindir, menyakinkan, menyetujui, atau menyanggah. 	
C.	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyimpulan - Pemberian tugas - Melaksanakan tes akhir - Penyampaian informasi materi untuk pertemuan berikutnya. 	

V. Metode:

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

VI. Media Pembelajaran

A. Fasilitas Alat

- 1) Kelas beserta kelengkapannya
- 2) Peralatan yang mendukung

B. Sumber Belajar

- 1) Modul Bahasa Indonesia SMK tingkat semenjana

2) Buku yang relevan

VII. Penilaian

Prosedur : Tes Awal dan Tes akhir

Jenis tes : lisan dan tertulis

Bentuk tes : Uraian, objektif

Mengetahui:
Kepala Sekolah

Dayeuhkolot, Juni 2011
Guru Mata Pelajaran,

Ratih Ambarsari, S.Sos.

Jeni Agistiani

- 4) Menganalisis dari identifikasi masalah dan rencana pelaksanaan pembelajaran pra siklus, peneliti membuat perencanaan pada siklus I dengan memperbaiki RPP pra siklus.
- 5) Perbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model STAD untuk siklus I.

RENCANA PERBAIKAN PRA SIKLUS

Sekolah	: SMK PUTRA BAHARI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XI/2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

Standar Kompetensi : Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana

Kompetensi Dasar : Berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja

Indikator

- Menentukan topik diskusi
- Menyampaikan gagasan yang tepat sesuai topik diskusi
- Menyanggah pendapat tanpa menimbulkan konflik dalam suatu forum diskusi dengan santun dan ekspresif
- Menyampaikan argumentasi terhadap topik diskusi yang dibicarakan
- Menyusun simpulan berdasarkan fakta, data, dan opini dengan tepat

Tujuan Perbaikan Pembelajaran

- Setelah mengamati model diskusi, siswa dapat menentukan topik diskusi
- Setelah menentukan topik, siswa dapat menyampaikan gagasan yang tepat sesuai topik
- Setelah memahami menyampaikan gagasan, siswa dapat menyanggah pendapat tanpa menimbulkan konflik dalam suatu forum diskusi dengan santun dan ekspresif
- Setelah memahami menyampaikan sanggahan, siswa dapat menyampaikan argumentasi terhadap topik diskusi yang di bicarakan
- Setelah memahami meyampaikan argumentasi terhadap topik diskusi yang di bicarakan dan menghargai mitra biicara yang menyampaikan argumen terhadap topik diskusi, siswa dapat menyusun simpulan berdasarkan fakta, data, dan opini dengan tepat.

Materi Pembelajaran

Unsur mengadakan sebuah diskusi harus dipersiapkan terlebih dahulu unsur-unsur berikut.

- 1) Unsur manusia, yaitu moderator atau pemimpin diskusi, penyaji/nara sumber/pembicara, notulis/sekretaris, dan peserta diskusi.
- 2) Unsur materi, seperti topik diskusi atau permasalahan, dan tujuan atau sasaran.
- 3) Unsur fasilitas, seperti ruangan/tempat, perlengkapan, misalnya meja, kursi, papan tulis, dan kertas.

Diskusi dapat diartikan dengan kegiatan bertukar pikiran secara lisan. Diskusi biasanya dilakukan karena ada masalah atau persoalan yang perlu dibahas dan dipecahkan. Diskusi secara umum bertujuan untuk mencari solusi atau penyelesaian suatu masalah secara teratur dan terarah. Yang dimaksud teratur dan terarah ialah semua unsur-unsur yang ada di dalam diskusi berfungsi, baik peserta, pembicara, maupun moderator menjalankan tugasnya dengan baik, saling bertukar pikiran secara aktif dan santun untuk mencapai kesepakatan atau penyelesaian yang baik.

Diskusi yang baik akan membawa manfaat yang baik. Manfaat diskusi ialah:

- 1) Membiasakan sikap saling menghargai
- 2) Menanamkan sikap demokrasi
- 3) Mengembangkan daya berpikir
- 4) Mengembangkan pengetahuan dan pengalaman
- 5) Mewujudkan proses kreatif dan analitis

6) Mengembangkan kebebasan pribadi

7) Melatih kemampuan berbicara

A. Tugas dan Peranan Unsur Diskusi

Setiap unsur-unsur diskusi memiliki tugas dan peranannya masing-masing. Agar diskusi bisa berjalan dengan lancar maka setiap unsur diskusi harus menjalankan tugas dan peranannya tersebut dengan baik. Tugas unsur-unsur diskusi adalah sebagai berikut.

1. Tugas Moderator/Pemimpin Diskusi

- a. *Menyiapkan pokok masalah yang akan dibicarakan*
- b. Membuka diskusi dan menjelaskan topik diskusi
- c. Memperkenalkan komponen diskusi terutama pembicara jika ada unsur pembicara/penyaji
- d. membuat diskusi menjadi hidup atau dinamis
- e. Mengatur proses penyampaian gagasan atau tanya jawab
- f. Menyimpulkan diskusi dan membacakan simpulan diskusi
- g. Menutup diskusi

2. Tugas Pembicara

- a. Menyiapkan materi diskusi sesuai topik yang akan dibahas
- b. Menyajikan pembahasan materi atau menyampaikan gagasan-gagasan serta pandangan yang berkaitan dengan topik diskusi
- c. Menjawab pertanyaan secara objektif dan argumentatif
- d. Menjaga agar pertanyaan tetap pada konteks pembicaraan

3. Tugas dan Peranan Notulis

- a. Mencatat topik permasalahan
- b. Waktu dan tempat diskusi berlangsung
- c. Mencatat segala proses yang langsung dalam diskusi
- d. Menuliskan kesimpulan atau hasil diskusi
- e. Membuat laporan hasil diskusi
- f. Mendokumentasikan catatan tentang diskusi yang telah dilakukan

4. Peranan atau Tugas Peserta Didik

- a. Mengikuti tata tertib dan aturan dalam diskusi
- b. Mempelajari topik/permasalahan diskusi
- c. Mengajukan pertanyaan, pendapat/sanggahan, usulan
- d. Menunjukkan solidaritas dan partisipasi
- e. Bersikap santun dan tidak emosional
- f. Memusatkan perhatian
- g. Turut serta menjaga kelancaran dan kenyamanan diskusi

B. Menyampaikan Pendapat dan Gagasan dalam Diskusi

Saat menyampaikan pendapat atau gagasan di dalam diskusi, gagasan yang akan disampaikan harus sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Pendapat harus bersifat logis, yaitu dapat diterima oleh akal disertai alasan-alasan serta bukti dan fakta-fakta sehingga pendapat yang dikemukakan dapat meyakinkan diskusi yang lain. Pendapat juga harus bersifat analitis, maksudnya pendapat disampaikan secara sistematis, teratus, dan mendalam setra tidak berbelit-belit.

C. Menyampaikan Tanggapan dan Sanggahan di Dalam Diskusi

Jika seseorang hendak mengajukan sanggahan atau penolakan atas pendapat serta usulan peserta diskusi yang lain, sanggahan dapat diungkapkan dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Menyatakan permohonan maaf terlebih dahulu sebelum menyampaikan sanggahan atau ketidaksetujuan.
2. Memberikan pujian atas penghargaan terhadap pendapat yang akan ditanggapi
3. Menyampaikan sanggahan atau tanggapan dengan alasan yang masuk akal
4. *Sanggahan diusahakan menyempurnakan atau memberikan solusi alternatif terhadap gagasan yang akan ditanggapi*

Di bawah ini contoh kata atau ungkapan yang dapat digunakan untuk memberikan tanggapan atau sanggahan atas pendapat orang lain.

- a. Maaf, saya kurang sependapat
- b. Barangkali perlu ditinjau kembali
- c. Masih ada yang kurang sesuai dengan topik permasalahan.
- d. Saya kira masih ada pilihan lain misalnya
- e. Maaf, pendapat saya sedikit berbeda

D. Mengambil Simpulan dalam Diskusi

Memberikan simpulan dalam diskusi merupakan tugas moderator. Namun untuk merumuskan simpulan, peserta diskusi dapat diikutsertakan agar simpulan yang diambil lebih objektif dan valid.

Dalam diskusi, simpulan diambil dengan berdasarkan hal-hal berikut.

- 1) Pendapat yang dapat diterima oleh semua peserta diskusi.

- 2) Data-data dan fakta yang benar dan dapat diterima oleh semua peserta diskusi.
- 3) Segala pendapat atau gagasan yang sama dan sejalan.
- 4) Voting atau mengambil suara terbanyak dari peserta diskusi yang hadir.
- 5) Simpulan diupayakan merupakan rumusan yang inovatif, sulisif, dan imlementatif

Metode Pembelajaran

Model *STAD*

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
Ke-1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan perhatian dalam mengkondisikan kelas dan menyapa siswa. • Memeriksa kehadiran siswa. • Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. 	10 menit	tanya jawab
	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pembelajaran diskusi dengan model <i>STAD</i>. • Siswa dibagi ke dalam 7 kelompok diskusi secara heterogen, dan memberikan nama kelompok A sampai G. • Guru memberikan penjelasan mengenai mekanisme diskusi dan etika menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan dalam diskusi, serta menyimpulkan diskusi. • Setiap kelompok menyimak 	70 menit	Model <i>STAD</i>

	<p>wacana melalui remakan Wacana “Dunia sedang Lapar”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok diskusi dibagi dua bagian, yaitu kelompok pro dan kontra. • Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan topik dan gagasan, setelah itu setiap kelompok secara bergiliran mengungkapkan topik dan gagasannya. • Siswa kelompok pro terlebih dahulu mengungkapkan pendapatnya, setelah itu kelompok kontra mengungkapkan pendapatnya. • Setiap kelompok pro dan kontra saling berargumentasi dalam mempertahankan pendapatnya dengan waktu yang telah disepakati. • Siswa dapat menarik kesimpulan sesuai fakta, data, dan opini dengan tepat. • Guru menentukan nilai skor awal siswa dari kemampuan mengemukakan pendapat siswa. • Siswa diberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap materi yang telah diajarkan. • Guru dan siswa saling bertanya jawab hal-hal yang belum diketahui siswa terkait dengan kompetensi menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan dalam diskusi. 		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan 	10 menit	tanya jawab

	<p>refleksi tentang kesulitan dalam kompetensi yang baru dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas sesuai dengan hasil belajar peserta didik. • Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 		
Ke-2	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memberikan motivasi kepada setiap siswa kelompok diskusi agar saling menjadi tim yang solid 	10 menit	Tanya jawab
	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok diskusi terbagi menjadi dua bagian yaitu pro dan kontra. • Guru mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya mengenai mekanisme diskusi, etika menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan dalam diskusi, serta <i>menyimpulkan diskusi</i>. • Guru menentukan skor kuis dengan mengadakan kuis • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai mekanisme kuis yaitu mendiskusikan cuplikan gambar dunia sedang lapar berisikan kerisis BBM. • Siswa kelompok pro terlebih dahulu mengungkapkan pendapatnya, setelah itu kelompok kontra mengungkapkan pendapatnya. • Setiap kelompok pro dan kontra saling beradu pendapat hingga waktu yang ditentukan yang telah disepakati. • Siswa dapat menarik kesimpulan 	70 menit	Model STAD

	<p>sesuai fakta, data, dan opini dengan tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menarik kesimpulan sesuai fakta, data, dan opini dengan tepat. • Siswa diberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap materi yang telah diajarkan. • Guru dan siswa saling bertanya jawab hal-hal yang belum diketahui siswa terkait dengan kompetensi menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan dalam diskusi. • Guru mengumumkan kategori tim super, tim hebat, dan tim baik kepada kelompok diskusi dilihat dari poin kemajuan yang ditentukan pada skor awal dan skor kuis. • Selanjutnya guru memberikan amplop kepada kelompok tim super, tim hebat, dan tim baik berupa selebar kertas berisikan S3 yaitu "SELAMAT, SEMANGAT, SEMPURNA!" 		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa saling bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan. • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas sesuai dengan hasil belajar peserta didik. • Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit	Tanya jawab

Keterangan :

Skor diperoleh dari nilai aspek penilaian;

Nilai autentik diperoleh dari jumlah skor;

Kategori nilai;

Adapun penghitungan skor perkembangan individu pada penelitian ini diambil dari skor perkembangan individu yang dikemukakan.

Kriteria Penilaian Berbicara Siswa

No	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	Kejelasan Suara		
	a.a Suara sangat jelas dan pengaturan volumenya sangat cocok dengan kondisi, situasi dan isi pembicaraan.	4	4
	a.b Pengaturan volume suara sudah bagus, hanya sekali-sekali dijumpai ketidakcocokan.	3	
	a.c Volume suara cukup masih banyak perlu penyesuaian.	2	
a.d Pengaturan volume suara kurang baik, pembicara tidak tahu bagaimana seharusnya mengatur suara.	1		
2.	Kejelasan Berbicara		
	a. Sangat lancar, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa.	4	4
	b. Pembicaraan lancar, hanya ada beberapa gangguan yang tidak begitu berarti.	3	
	c. Cukup lancar walaupun ada gangguan.	2	
d. Pembicaraan agak kurang lancar, agak sering terhenti.	1		
3.	Hubungan Isi dan Topik		
	a. Isi pembicaraan sangat cocok, benar-benar mewakili topik.	4	4
	b. Ada sedikit yang tidak cocok, tetapi bukan hal yang mengganggu.	3	
c. Disana-sini dijumpai hal-hal yang kurang cocok	2		

	antara isi dan topik, tetapi secara umum masih cukup baik. d. Lebih banyak lagi dijumpai hal-hal ketidakcocokan sehingga ada kesan tidak nyambung.	1	
4.	Kemampuan berargumentasi a. Argumentasi yang digunakan logis, menggunakan pilihan kata yang tepat dan dapat menghargai lawan bicara. b. Argumentasi yang diungkapkan masih logis walaupun tidak berhubungan dengan isi pembicaraan. c. Pemilihan kata yang digunakan cukup baik dan cukup bias menghargai lawan bicara. d. Argumentasi tidak berhubungan dengan isi pembicaraan pilihan kata tidak sesuai, tidak menghargai lawan bicara.	4 3 2 1	4
5.	Kualitas Isi a. Isi pembicaraan sangat bermakna, sangat bermutu, hal-hal yang sangat penting untuk topik yang dibicarakan. b. Isi pembicaraan sudah bagus, bermakna, tapi belum sampai pada tingkat istimewa. c. Kualitas isi memadai, tidak bagus tapi tidak pula jelek. d. Isi pembicaraan sangat jauh dari memadai, tidak sesuai dan tidak ada maknanya bagi topik yang dibicarakan.	4 3 2 1	4

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dayeuhkolot, Mei 2012
Guru Mata Pelajaran,

Ratih Ambarsari, S.Sos.

Jeni Agistiani

B. Tindakan

- 1) Menerapkan tindakan yang mengacu pada rencana perbaikan pra siklus untuk siklus I. Proses pembelajaran berbicara dalam diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Division)* yaitu (a) guru memberikan materi menyampaikan persetujuan, sanggahan, penolakan dalam diskusi disertai dengan bukti/alasan, kemampuan berargumentasi, dan menyusun simpulan berdasarkan fakta, data, dan opini dengan tepat; (b) siswa dibagi menjadi dua bagian (pendukung dan penyanggah) dan terdiri dari beberapa kelompok (c) siswa mendengarkan rekaman wacana untuk bahan diskusi (d) setiap kelompok mengemukakan pendapatnya.
- 2) Sesuai dengan model pembelajaran *STAD* untuk mengetahui poin kemajuan kemampuan mengemukakan pendapat dalam diskusi diadakan kuis. Kuis tersebut berawal dari pertanyaan guru kepada salah satu kelompok, selanjutnya kelompok yang lainya ada yang menanggapi, menyanggah, berargumentasi, dan menyimpulkan.
- 3) Guru memberikan penghargaan pada kelompok tim Super, tim hebat/sangat baik, dan tim baik sesuai kriteria penilaian *STAD*.

C. Pengamatan

- 1) Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang telah disediakan yaitu berupa format observasi guru, dan format observasi siswa.

Format Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Hal yang Diamati	Baik	Cukup	Kurang
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Mengadakan apersepsi			
2	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme penampilan/mimik d. Mobilitas posisi tempat			
3	Penguasaan bahan belajar a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan b. Kejelasan dalam menerangkan materi c. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Mencerminkan keluasan wawasan			
4	Proses pembelajaran a. Kesesuaian penggunaan media dengan pokok bahasan b. Penyajian bahan belajar relevan dengan indikator c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu			
5	Penggunaan model <i>STAD</i> a. Guru menjelaskan tata cara			

	berdiskusi dengan model <i>STAD</i>			
	b. Memperhatikan kegiatan siswa dalam pelaksanaan model <i>STAD</i> dalam berdiskusi			
	c. Ketetapan dalam pelaksanaan			
6	Evaluasi			
	a. Menggunakan penilaian lisan secara relevan dengan indikator			
	b. Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pengajaran			
7	Kemampuan menutup pelajaran			
	a. Meninjau kembali			
	b. Memberikan kesempatan bertanya			
	c. Menginformasikan bahan berikutnya			

Komentar:

Format Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.

No.	Aspek yang diobservasi	Jumlah Siswa(%)
1.	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM	
	a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	
	b. Siswa menentukan topik atau tema wacana yang diperdengarkan dengan tepat melalui berdiskusi	
	c. Siswa dapat mengemukakan pendapat	
	d. Siswa mengajukan pertanyaan pada guru	

- 2) Menilai hasil tindakan dengan mengevaluasi hasil mengemukakan pendapatnya

D. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah, dan waktu setiap tindakan.
- 2) Melakukan pertemuan dengan observer untuk membahas hasil evaluasi tentang pembelajaran berbicara dalam diskusi dengan model *STAD* yang telah dilakukan di kelas.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

A. Perencanaan

Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan penetapan alternatif pemecahan masalah. Perencanaan yang terjadi pada siklus II merupakan hasil perbaikan dari perencanaan pada siklus I dan merupakan upaya perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ditemukan setelah melakukan refleksi pada siklus I. Sama halnya dengan perencanaan pada siklus I, peneliti bekerjasama dengan guru kelas dalam pembelajaran. Perbaikan yang dilakukan sebagai bentuk perencanaan pada siklus II meliputi: (1) melakukan diskusi dan koordinasi dengan guru kelas mengenai rencana tindakan pada siklus II; (2) memperbaiki Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), sebagai berikut.

RENCANA PERBAIKAN SIKLUS I

Sekolah	: SMK PUTRA BAHARI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: XI/2
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat semenjana
Kompetensi Dasar	: Berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan topik diskusi • Menyampaikan gagasan yang tepat sesuai topik diskusi • Menyanggah pendapat tanpa menimbulkan konflik dalam suatu forum diskusi dengan santun dan ekspresif • Menyampaikan argumentasi terhadap topik diskusi yang dibicarakan • Menyusun simpulan berdasarkan fakta, data, dan opini dengan tepat
Tujuan Perbaikan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengamati model diskusi, siswa dapat menentukan topik diskusi • Setelah menentukan topik, siswa dapat menyampaikan gagasan yang tepat sesuai topik • Setelah memahami menyampaikan gagasan, siswa dapat menyanggah pendapat tanpa menimbulkan konflik dalam suatu forum diskusi dengan santun dan ekspresif • Setelah memahami menyampaikan sanggahan, siswa dapat

menyampaikan argumentasi terhadap topik diskusi yang di bicarakan

- Setelah memahami menyampaikan argumentasi terhadap topik diskusi yang di bicarakan dan menghargai mitra bicara yang menyampaikan argumen terhadap topik diskusi, siswa dapat menyusun simpulan berdasarkan fakta, data, dan opini dengan tepat.

Materi Pembelajaran

Unsur mengadakan sebuah diskusi harus dipersiapkan terlebih dahulu unsur-unsur berikut.

- 1) Unsur manusia, yaitu moderator atau pemimpin diskusi, penyaji/narasumber/pembicara, notulis/sekretaris, dan peserta diskusi.
- 2) Unsur materi, seperti topik diskusi atau permasalahan, dan tujuan atau sasaran.
- 3) Unsur fasilitas, seperti ruangan/tempat, perlengkapan, misalnya meja, kursi, papan tulis, dan kertas.

Diskusi dapat diartikan dengan kegiatan bertukar pikiran secara lisan. Diskusi biasanya dilakukan karena ada masalah atau persoalan yang perlu dibahas dan dipecahkan. Diskusi secara umum bertujuan untuk mencari solusi atau penyelesaian suatu masalah secara teratur dan terarah. Yang dimaksud teratur dan terarah ialah semua unsur-unsur yang ada di dalam diskusi berfungsi, baik peserta, pembicara, maupun moderator menjalankan tugasnya dengan baik, saling bertukar pikiran secara aktif dan santun untuk mencapai kesepakatan atau penyelesaian yang baik.

Diskusi yang baik akan membawa manfaat yang baik. Manfaat diskusi ialah:

- 1) Membiasakan sikap saling menghargai
- 2) Menanamkan sikap demokrasi
- 3) Mengembangkan daya berpikir
- 4) Mengembangkan pengetahuan dan pengalaman
- 5) Mewujudkan proses kreatif dan analitis
- 6) Mengembangkan kebebasan pribadi
- 7) Melatih kemampuan berbicara

A. Tugas dan Peranan Unsur Diskusi

Setiap unsur-unsur diskusi memiliki tugas dan peranannya masing-masing. Agar diskusi bisa berjalan dengan lancar maka setiap unsur diskusi harus menjalankan tugas dan peranannya tersebut dengan baik. Tugas unsur-unsur diskusi adalah sebagai berikut.

5. Tugas Moderator/Pemimpin Diskusi

- a. Menyiapkan pokok masalah yang akan dibicarakan
- b. Membuka diskusi dan menjelaskan topik diskusi
- c. Memperkenalkan komponen diskusi terutama pembicara jika ada unsur pembicara/penyaji
- d. membuat diskusi menjadi hidup atau dinamis
- e. Mengatur proses penyampaian gagasan atau tanya jawab
- f. Menyimpulkan diskusi dan membacakan simpulan diskusi
- g. Menutup diskusi

6. Tugas Pembicara

- a. Menyiapkan materi diskusi sesuai topik yang akan dibahas

- b. Menyajikan pembahasan materi atau menyampaikan gagasan-gagasan serta pandangan yang berkaitan dengan topik diskusi
- c. Menjawab pertanyaan secara objektif dan argumentatif
- d. Menjaga agar pertanyaan tetap pada konteks pembicaraan

7. Tugas dan Peranan Notulis

- a. Mencatat topik permasalahan
- b. Waktu dan tempat diskusi berlangsung
- c. Mencatat segala proses yang langsung dalam diskusi
- d. *Menuliskan kesimpulan atau hasil diskusi*
- e. Membuat laporan hasil diskusi
- f. Mendokumentasikan catatan tentang diskusi yang telah dilakukan

8. Peranan atau Tugas Peserta Didik

- a. Mengikuti tata tertib dan aturan dalam diskusi
- b. Mempelajari topik/permasalahan diskusi
- c. Mengajukan pertanyaan, pendapat/sanggahan, usulan
- d. Menunjukkan solidaritas dan partisipasi
- e. Bersikap santun dan tidak emosional
- f. Memusatkan perhatian
- g. Turut serta menjaga kelancaran dan kenyamanan diskusi

B. Menyampaikan Pendapat dan Gagasan dalam Diskusi

Saat menyampaikan pendapat atau gagasan di dalam diskusi, gagasan yang akan disampaikan harus sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Pendapat harus bersifat logis, yaitu dapat diterima oleh akal disertai alasan-alasan serta

bukti dan fakta-fakta sehingga pendapat yang dikemukakan dapat meyakinkan diskusi yang lain. Pendapat juga harus bersifat analitis, maksudnya pendapat disampaikan secara sistematis, teratus, dan mendalam serta tidak berbelit-belit.

C. Menyampaikan Tanggapan dan Sanggahan di dalam Diskusi

Jika seseorang hendak mengajukan sanggahan atau penolakan atas pendapat serta usulan peserta diskusi yang lain, sanggahan dapat diungkapkan dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Menyatakan permohonan maaf terlebih dahulu sebelum menyampaikan *sanggahan atau ketidaksetujuan*.
2. Memberikan pujian atas penghargaan terhadap pendapat yang akan ditanggapi
3. Menyampaikan sanggahan atau tanggapan dengan alasan yang masuk akal
4. Sanggahan diusahakan menyempurnakan atau memberikan solusi alternatif terhadap gagasan yang akan ditanggapi

Di bawah ini contoh kata atau ungkapan yang dapat digunakan untuk memberikan tanggapan atau sanggahan atas pendapat orang lain.

- a. Maaf, saya kurang sependapat
- b. Barangkali perlu ditinjau kembali
- c. Masih ada yang kurang sesuai dengan topik permasalahan.
- d. Saya kira masih ada pilihan lain misalnya
- e. Maaf, pendapat saya sedikit berbeda

D. Mengambil Simpulan dalam Diskusi

Memberikan simpulan dalam diskusi merupakan tugas moderator. Namun untuk merumuskan simpulan, peserta diskusi dapat diikutsertakan agar simpulan yang diambil lebih objektif dan valid.

Dalam diskusi, simpulan diambil dengan berdasarkan hal-hal berikut.

- 1) Pendapat yang dapat diterima oleh semua peserta diskusi.
- 2) Data-data dan fakta yang benar dan dapat diterima oleh semua peserta diskusi.
- 3) Segala pendapat atau gagasan yang sama dan sejalan.
- 4) *Voting* atau mengambil suara terbanyak dari peserta diskusi yang hadir.
- 5) Simpulan diupayakan merupakan rumusan yang inovatif, sulisif, dan imlementatif

Metode Pembelajaran

Model *STAD*

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu	Metode
Ke-1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan perhatian dalam mengkondisikan kelas dan menyapa siswa. • Memeriksa kehadiran siswa. • Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai. 	10 menit	tanya jawab
	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pembelajaran diskusi dengan model <i>STAD</i>. • Siswa dibagi ke dalam 7 kelompok diskusi secara heterogen, dan memberikan 	80 menit	Model <i>STAD</i>

	<p>nama kelompok A sampai G.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan mengenai mekanisme diskusi dan etika menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan dalam diskusi, serta menyimpulkan diskusi. • Setiap kelompok menyimak wacana melalui remakan "<i>Rokok yang Terus 'Terbakar' Kontroversi</i>". • Kelompok diskusi dibagi dua bagian, yaitu kelompok pro dan kontra. • Bagian kelompok pro dan kontra terdapat masing-masing ketua umum untuk mengatur waktu dan jalannya diskusi pada setiap kelompok yang sedang berdebat. • Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan topik dan gagasan, setelah itu setiap kelompok secara bergiliran mengungkapkan topik dan gagasannya. • Siswa kelompok pro terlebih dahulu mengungkapkan pendapatnya, setelah itu kelompok kontra mengungkapkan pendapatnya. • Setiap kelompok pro dan kontra saling berargumentasi dalam mempertahankan pendapatnya dengan waktu yang telah disepakati. • Siswa dapat menarik kesimpulan sesuai fakta, data, dan opini dengan tepat. • Guru menentukan nilai skor 		
--	---	--	--

	<p>awal siswa dari kemampuan mengemukakan pendapat siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap materi yang telah diajarkan. • Guru dan siswa saling bertanya jawab hal-hal yang belum diketahui siswa terkait dengan kompetensi menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan dalam diskusi. 		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan refleksi tentang kesulitan dalam kompetensi yang baru dicapai. • Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas sesuai dengan hasil belajar peserta didik. • Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit	tanya jawab
Ke-2	<p>Kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memberikan motivasi kepada setiap siswa kelompok diskusi agar saling menjadi tim yang solid 	10 menit	Tanya jawab
	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok diskusi terbagi menjadi dua bagian yaitu pro dan kontra. • Bagian kelompok pro dan kontra terdapat masing-masing ketua umum untuk mengatur waktu dan jalannya diskusi pada setiap kelompok yang sedang berdebat. • Guru mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya 	70 menit	Model STAD

	<p>mengenai mekanisme diskusi, etika menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan dalam diskusi, serta menyimpulkan diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menentukan skor kuis dengan mengadakan kuis • Siswa menyimak penjelasan guru mengenai mekanisme kuis yaitu mendiskusikan cuplikan gambar-gambar rokok dan bahayanya merokok. • Siswa kelompok pro terlebih dahulu mengungkapkan pendapatnya, setelah itu kelompok kontra mengungkapkan pendapatnya. • Setiap kelompok pro dan kontra saling beradu pendapat hingga waktu yang ditentukan yang telah disepakati. • Siswa dapat menarik kesimpulan sesuai fakta, data, dan opini dengan tepat. • Siswa dapat menarik kesimpulan sesuai fakta, data, dan opini dengan tepat. • Siswa diberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan terhadap materi yang telah diajarkan. • Guru dan siswa saling bertanya jawab hal-hal yang belum diketahui siswa terkait dengan kompetensi menyampaikan persetujuan, sanggahan, dan penolakan dalam diskusi. • Guru mengumumkan kategori tim super, tim hebat, dan tim baik kepada kelompok diskusi dilihat dari poin kemajuan yang ditentukan pada skor awal dan skor kuis. 		
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan kepada tim super, tim hebat, dan tim baik berupa piagam. 		
	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa saling bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan menyimpulkan. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas sesuai dengan hasil belajar peserta didik. Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 	10 menit	Tanya jawab

Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Pembelajaran

- Modul Bahasa Indonesia SMK tingkat semenjana
- Buku Bahasa Indonesia 2 untuk Semua Program Keahlian, Mokhammad Irman, Tri Wahyu Prastowo, dan Nurdin

Media Pembelajaran

- Power point materi
- Rekaman wacana

Tindak Lanjut

- Remedial
- Pengayaan

Penilaian

Prosedur : Tes Awal dan Tes akhir

Jenis tes : lisan

Bentuk tes : Lisan

**Format Penilaian Kemampuan Berbicara Siswa dengan menggunakan
Model STAD (Student Team Achievement Division)**

No	Nama siswa	Tgl: Kuis:			Tgl: Kuis:		
		Skor awal	Skor kuis	Skor kemajuan	Skor awal	Skor kuis	Skor kemajuan

Keterangan :

Skor diperoleh dari nilai aspek penilaian;

Nilai autentik diperoleh dari jumlah skor;

Kategori nilai:

Adapun penghitungan skor perkembangan individu pada penelitian ini diambil dari skor perkembangan individu yang dikemukakan.

Kriteria Penilaian Berbicara Siswa

No	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	Kejelasan Suara		
	a. Suara sangat jelas dan pengaturan volumenya sangat cocok dengan kondisi, situasi dan isi pembicaraan.	4	4
	b. Pengaturan volume suara sudah bagus, hanya sekali-sekali dijumpai ketidakcocokan.	3	
	c. Volume suara cukup masih banyak perlu penyesuaian.	2	
	d. Pengaturan volume suara kurang baik, pembicara tidak tahu bagaimana seharusnya mengatur suara.	1	

2.	<p>Kejelasan Berbicara</p> <p>a. Sangat lancar, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa.</p> <p>b. Pembicaraan lancar, hanya ada beberapa gangguan yang tidak begitu berarti.</p> <p>c. Cukup lancar walaupun ada gangguan</p> <p>d. Pembicaraan agak kurang lancar, agak sering terhenti.</p>	4 3 2 1	4
3.	<p>Hubungan Isi dan Topik</p> <p>a. Isi pembicaraan sangat cocok, benar-benar mewakili topik.</p> <p>b. Ada sedikit yang tidak cocok, tetapi bukan hal yang mengganggu.</p> <p>c. Disana-sini dijumpai hal-hal yang kurang cocok antara isi dan topik, tetapi secara umum masih cukup baik.</p> <p>d. Lebih banyak lagi dijumpai hal-hal ketidakcocokan sehingga ada kesan tidak nyambung.</p>	4 3 2 1	4
4.	<p>Kemampuan berargumentasi</p> <p>a. Argumentasi yang digunakan logis, menggunakan pilihan kata yang tepat dan dapat menghargai lawan bicara.</p> <p>b. Argumentasi yang diungkapkan masih logis walaupun tidak berhubungan dengan isi pembicaraan.</p> <p>c. Pemilihan kata yang digunakan cukup baik dan cukup bias menghargai lawan bicara.</p> <p>d. Argumentasi tidak berhubungan dengan isi pembicaraan pilihan kata tidak sesuai, tidak menghargai lawan bicara.</p>	4 3 2 1	4
5.	<p>Kualitas Isi</p> <p>a. Isi pembicaraan sangat bermakna, sangat bermutu, hal-hal yang sangat penting untuk topik yang dibicarakan.</p> <p>b. Isi pembicaraan sudah bagus, bermakna, tapi belum sampai pada tingkat istimewa.</p> <p>c. Kualitas isi memadai, tidak bagus tapi tidak pula jelek.</p> <p>d. Isi pembicaraan sangat jauh dari memadai, tidak sesuai dan tidak ada maknanya bagi topik yang</p>	4 3 2 1	4

	dibicarakan.		
	Mengetahui, Kepala Sekolah	Dayeuhkolot, Mei 2012 Guru Mata Pelajaran.	
	Ratih Ambarsari, S.Sos.	Jeni Agistiani	

(3) menentukan rekaman wacana yang akan disimak oleh siswa pada siklus II; dan (4) mempersiapkan perangkat kuis dalam mengemukakan pendapat yang akan digunakan dalam evaluasi hasil belajar pada siklus II untuk mengetahui poin kemajuan individu; (5) memperbaiki instrumen penghargaan kepada tim super, tim hebat/ sangat baik, dan tim baik dengan memberikan piagam.

B. Tindakan

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, sesuai dengan alternatif pemecahan tindakan pada siklus I, tindakan pada siklus II ini melakukan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang matang.

Pada siklus II guru memberikan perlakuan berdasarkan kekurangan dan evaluasi dari pembelajaran pada siklus I. Guru menyampaikan kembali materi pada siklus I, guru mengevaluasi pembelajaran pada siklus I, dan memotivasi siswa agar setiap kelompoknya saling bekerja sama menjadi tim yang terbaik dari

kelompok lainnya. Lalu guru memberitahukan adanya piagam penghargaan kepada setiap tim. Pada siklus II wacana yang akan diskusinya tidaklah terlalu sulit yaitu "*Rokok yang Terus 'Terbakar' Kontroversi*". Kemudian kelompok diskusi dibagi menjadi dua bagian (setuju atau penyanggah) untuk mengemukakan topik, persetujuan atau tidak setuju, menyanggah, berargumentasi, dan menyimpulkan. Kemudian peneliti dan observer menilai kemampuan berbicara untuk menentukan skor awal.

Setelah itu, guru mengadakan kuis untuk menentukan skor kuis untuk mengetahui poin kemajuan. Kuis yang diadakan adalah siswa mengambil salah satu kertas yang pertanyaan/ Pernyataan yang telah dikocok pada gelas. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan wacana yang telah di simak tadi. Dari pertanyaan/ pernyataan yang didapat setiap kelompok mengungkapkan pendapatnya, ada yang menyetujui atau menyanggah, saling berargumentasi, dan menyimpulkan.

Guru menilai dan mengobservasi siswa. Sesudah menentukan skor kuis, guru dapat mengetahui poin kemajuan setiap individu dan dapat menentukan tim mana saja yang mendapatkan piagam penghargaan.

C. Pengamatan (Observasi)

Sama halnya pada pengamatan siklus I, data pengamatan pada siklus II diperoleh melalui beberapa cara: (1) tes, digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kompetensi mengemukakan pendapat dalam diskusi; (2) observasi, dilakukan untuk mengetahui semua potret perilaku dan aktivitas siswa

selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi respon, aktivitas siswa dalam menentukan tema/topik dalam diskusi di kelompoknya, aktivitas siswa dalam merumuskan pendapatnya dalam kelompok, dan aktivitas siswa dalam menyanggah, berargumentasi, dan menyimpulkan; (3) wawancara, dilakukan untuk menyaring data melalui pendapat siswa yang dilakukan di luar jam pelajaran; (4) jurnal siswa, berisi tentang kesan dan pesan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran mengemukakan pendapat dalam berdiskusi kelompok dengan model pembelajaran *STAD*.

D. Refleksi

Akhir tindakan siklus II ini dilakukan analisis hasil tes, observasi/pengamatan, dan jurnal. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui kendala-kendala apa yang ditemui guru pada siklus II, bagaimana perubahan perilaku siswa pada kegiatan pembelajaran, dan seberapa besar peningkatan keterampilan mengemukakan pendapat dalam diskusi.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dilakukan refleksi yang meliputi: 1) perubahan sikap siswa setelah mengikuti pembelajaran berbicara dalam diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *STAD*, 2) peningkatan keterampilan mengemukakan pendapat dalam diskusi setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, 3) tindakan-tindakan yang telah dilakukan guru selama mengajar. Kekurangan-kekurangan pada siklus II seharusnya dilakukan pada siklus berikutnya. Namun, mengingat keterbatasan waktu dan terlihat nilai kemampuan berbicara mengalami

peningkatan. Kelebihan yang diperoleh pada siklus II dapat dikembangkan kembali pada pembelajaran sejenis dalam kegiatan belajar mengajar berikutnya.

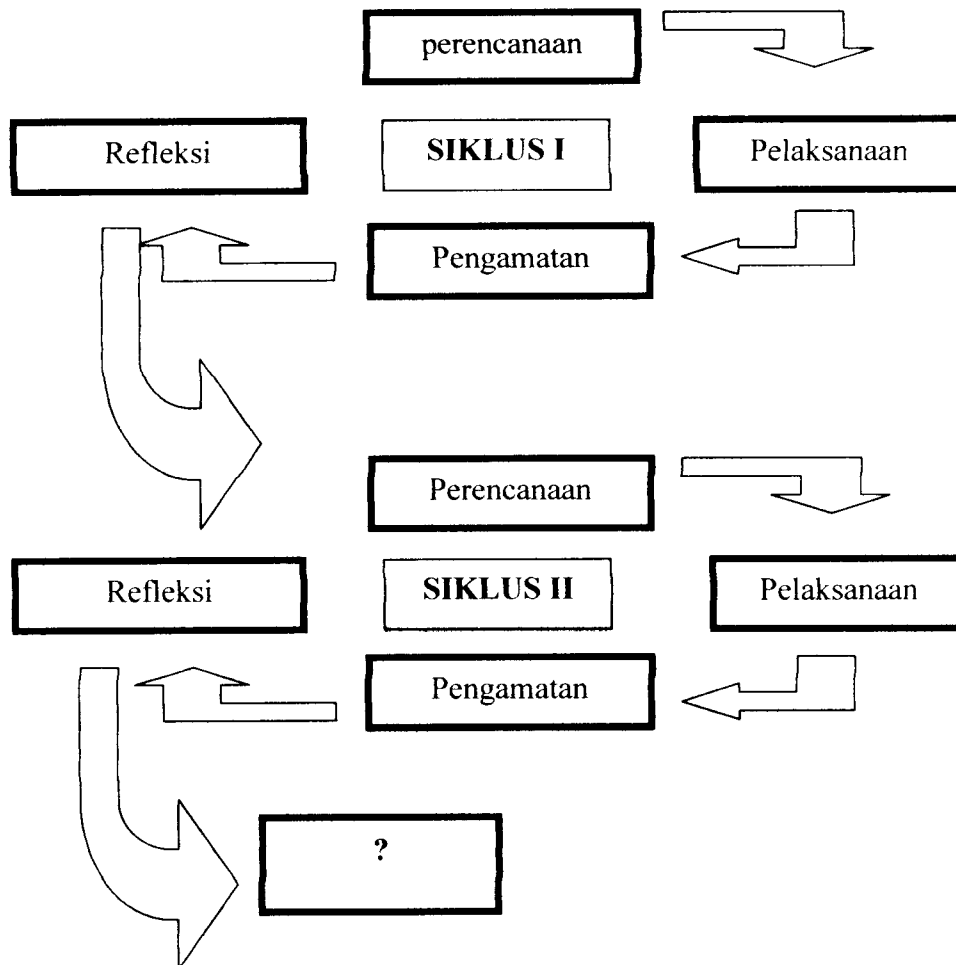
3.5.2 Desain Penelitian

Berikut ini adalah desain penelitian yang terdiri atas,

- (1) perencanaan,
- (2) pelaksanaan,
- (3) pengamatan, dan
- (4) refleksi.

Bagan 3.1

Siklus PTK

**MODEL VISUALISASI BAGAN PTK,****SUHARSIMI ARIKUNTO (2008: 16)**

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Waktu
1	Siswa	Gambaran kemampuan Berbicara	Tes Kemampuan Mengemukakan Pendapat Menggunakan Model <i>STAD</i>	Bagan Penilaian kemampuan Siswa	Selama Proses Pembelajaran
2	Guru Dan Siswa	Aktivitas guru dan siswa	Observasi	Pedoman Observasi PBM dan Pedoman Observasi Siswa pada aspek afektif	Selama Proses Pembelajaran

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Instrumen Tindakan

Instrumen tindakan yang digunakan pada penelitian pembelajaran berbicara dalam diskusi, sebagai berikut.

1) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman pembelajaran yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Rencana pelaksanaan pembelajaran tertuang pada perencanaan di setiap siklus penelitian tindakan kelas.

2) Jurnal siswa

Jurnal siswa diberikan pada setiap akhir pembelajaran yang berisi pertanyaan-pertanyaan apa saja yang siswa peroleh setelah pembelajaran berlangsung dan untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan di kelas. Tanggapan tersebut berupa kesan siswa setelah mengalami pembelajaran tersebut. Hasilnya jurnal ini digunakan untuk melakukan perbaikan pada tindakan pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.2

Jurnal Siswa

<p>Nama :</p> <p>Kelas :</p> <p>1. Bagaimana pendapatmu mengenai penjelasan yang telah disampaikan oleh guru?</p> <p>a. Sangat jelas</p> <p>b. Cukup jelas</p> <p>c. Kurang jelas</p> <p>Alasan:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>2. Hal menarik apa yang kamu dapatkan dalam pembelajaran hari ini?</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--

3.7.2 Instrumen Proses dan Hasil

Intrumen proses dan hasil yang digunakan pada penelitian pembelajaran berbicara dalam diskusi ini, sebagai berikut.

a. Lembar observasi aktivitas guru

Secara umum observasi adalah upaya menelusuri segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan atau pun tanpa alat bantu. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat.

mendengar, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap observer mengamati setiap perilaku anak dan guru di kelas dalam memanfaatkan tajuk rencana sebagai media pembelajaran mengemukakan pendapat siswa menggunakan model *STAD*.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu:

- 1) Kemampuan membuka pelajaran;
- 2) Sikap guru dalam proses pembelajaran;
- 3) Proses pembelajaran;
- 4) Kemampuan menggunakan media;
- 5) Penggunaan model *STAD*;
- 6) Evaluasi;
- 7) Kemampuan menutup pelajaran.

Tabel 3.3

Observasi Aktivitas Guru Setiap Siklus

No	Hal yang Diamati	Hasil Observasi
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi	

	<p>c. Mengadakan apersepsi</p>	
2	<p>Sikap guru dalam proses pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan suara</p> <p>b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa</p> <p>c. Antusiasme penampilan/mimik</p> <p>d. <i>Mobilitas posisi tempat</i></p>	
3	<p>Penguasaan bahan belajar</p> <p>a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan</p> <p>b. Kejelasan dalam menerangkan materi</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh</p>	
4	<p>Mencerminkan keluasan wawasan Proses pembelajaran</p> <p>a. Kesesuaian penggunaan media dengan pokok bahasan</p> <p>b. Penyajian bahan belajar relevan dengan indikator</p> <p>c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon</p> <p>d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu</p>	
5	<p>Penggunaan model <i>STAD</i></p> <p>a. Guru menjelaskan tata cara berdiskusi dengan model <i>STAD</i></p> <p>b. Memperhatikan kegiatan siswa dalam pelaksanaan model <i>STAD</i> dalam berdiskusi</p>	

	c. Ketetapan dalam pelaksanaan	
6	<p>Evaluasi</p> <p>a. Menggunakan penilaian tulisan relevan dengan indikator</p> <p>b. Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pengajaran</p>	
7	<p>Kemampuan menutup pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali</p> <p>b. Memberikan kesempatan bertanya</p> <p>c. Menginformasikan bahan berikutnya</p>	

Komentar :

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hal yang harus diamati terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Aktivitas siswa;
- 2) Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran;
- 3) Perilaku siswa yang tidak sesuai;
- 4) Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Setiap Siklus

No.	Aspek yang diobservasi	Jumlah Siswa(%)
1.	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM	
	a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru	
	b. Siswa menentukan topik atau tema wacana yang diperdengarkan dengan tepat melalui berdiskusi	
	c. Siswa dapat mengemukakan pendapat	
	d. Siswa mengajukan pertanyaan pada guru	

Dalam melaksanakan observasi ini, peneliti bekerja sama dengan beberapa orang guru yang menjadi tempat mengajar.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilakukan dalam hal ini yaitu pengolahan data. Pengolahan data tersebut dilakukan dengan cara menganalisis sumber data atau data yang dikumpulkan dari setiap tahapan penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Menginventarisasi data yaitu mengumpulkan data yang ada, antara lain lembar observasi setiap tindakan, catatan lapangan, angket setiap tindakan, dan jurnal setiap tindakan.
- 2) Mengelompokkan data yang ada berdasarkan fokus yang diobservasi pada setiap tindakan.

3) Menganalisis data yaitu memeriksa dan menafsirkan data yang ada.

Analisis adalah suatu kegiatan yang berupaya mencermati apakah persiapan proses dan hasil pekerjaan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan analisis terutama untuk setiap langkah yang dibuat akan membawa hasil yang maksimal. (Wardani, 5.3:2006). Proses menganalisis data dilakukan dengan menelaah hasil seluruh data yang telah ditentukan yaitu studi pendahuluan, jurnal siswa, observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan hasil kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Kemudian hasil data dianalisis dan dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang selanjutnya direfleksikan untuk menarik simpulan.

Pada pelaksanaannya, kegiatan menganalisis ini tidak dilakukan oleh peneliti secara sendiri. Namun, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai observer dengan cara mendiskusikan hasil PBM atau langsung melihat komentar yang telah diberikan oleh observer pada lembar observasi siswa dan guru yang telah dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Kemudian setelah diketahui kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus pertama ini, peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus kedua.

Pengolahan data untuk mengukur tingkat relevansi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan tujuan yang terkandung di dalam pembelajaran berbicara dalam berdiskusi diolah secara kualitatif berdasarkan hasil observasi.

Menganalisis hasil observasi aktivitas guru dan menganalisis hasil observasi siswa sebagai berikut.

1) Menghitung skor aktivitas guru

$$S = \frac{0}{JA}$$

2) Keterangan

S : nilai dari setiap observer

0 : jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA : jumlah seluruh aspek

Setelah mendapatkan skor dari setiap observer kemudian menghitung skor total dari seluruh observer dengan rumus

$$St = \frac{S1+S2+S3}{3}$$

Keterangan

St : skor total

S1 : skor dari observer 1

S2 : skor dari observer 2

S3 : skor dari observer 3

3.9 Kriteria Penilaian Berbicara

Pengolahan data untuk mengukur keterampilan berbicara siswa diolah secara kuantitatif dan kualitatif. Baik tidaknya penampilan seseorang tentu dinilai dengan kriteria tertentu. Mengukur kemampuan berbicara siswa diperlukan penilaian tersendiri. Alat penilaian yang akan dipergunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa harus disisapkan sebelum pembelajaran berbicara dimulai.

Pada dasarnya penilainya keterampilan berbicara memiliki kesamaan pada setiap komponennya, misalnya meliputi aspek-aspek:

- 1) Kejelasan suara
- 2) Kelancaran berbicara
- 3) Hubungan isi dan topik
- 4) Kemampuan berargumentasi
- 5) Kualitas Isi

Tabel 3.5

Penilaian PAP Skala Lima

Interval Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Berbicara Siswa

No	Kriteria	Skor	Skor Maksimal
1.	Kejelasan Suara		
	a. Suara sangat jelas dan pengaturan volumenya sangat cocok dengan kondisi, situasi dan isi pembicaraan.	4	4
	b. Pengaturan volume suara sudah bagus, hanya sekali-sekali dijumpai ketidakcocokan.	3	
	c. Volume suara cukup masih banyak perlu penyesuaian.	2	
d. Pengaturan volume suara kurang baik, pembicara tidak tahu bagaimana seharusnya mengatur suara.	1		
2.	Kejelasan Berbicara		
	a. Sangat lancar, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa.	4	4
	b. Pembicaraan lancar, hanya ada beberapa gangguan yang tidak begitu berarti.	3	
	c. Cukup lancar walaupun ada gangguan.	2	
d. Pembicaraan agak kurang lancar, agak sering terhenti.	1		
3.	Hubungan Isi dan Topik		
	a. Isi pembicaraan sangat cocok, benar-benar mewakili topik.	4	4
	b. Ada sedikit yang tidak cocok, tetapi bukan hal yang mengganggu.	3	
	c. Disana-sini dijumpai hal-hal yang kurang cocok antara isi dan topik, tetapi secara umum masih cukup baik.	2	
d. Lebih banyak lagi dijumpai hal-hal ketidakcocokan sehingga ada kesan tidak nyambung.	1		
4.	Kemampuan berargumentasi		
	a. Argumentasi yang digunakan logis, menggunakan pilihan kata yang tepat dan dapat menghargai lawan bicara.	4	3
b. Argumentasi yang diungkapkan masih logis walaupun tidak berhubungan dengan isi pembicaraan.	3		

Tabel 3.8

Pedoman Pemberian Skor Perkembangan Individu

Skor tes	Skor Perkembangan Individu
a. Lebih dari 10 poin dibawah skor awal	5
b. 10 hingga 1 poin dibawah skor awal	10
c. Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20
d. Lebih dari 10 poin diatas skor awal	30
e. Nilai sempurna (tdak berdasarkan skor awal)	30

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan pemberian penghargaan terhadap kelompok adalah sebagai berikut.

- a) Kelompok dengan skor rata-rata 15 sebagai kelompok baik.
- b) Kelompok dengan skor rata-rata 20 sebagai kelompok sangat baik.
- c) Kelompok dengan skor rata-rata 25 sebagai kelompok super.

